

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai *Pendayagunaan dana ZIS dalam Program Pelayanan Kesehatan Reproduksi pada Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum Banjarmasin*, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendayagunaan dana ZIS di Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum dilakukan melalui tahapan yang sistematis, yakni pengumpulan, penyaluran, perencanaan-pelaksanaan program, serta evaluasi dan pelaporan. Dana ZIS dihimpun dari zakat, infak, dan sedekah yang dikelola yayasan dan disalurkan untuk mendukung berbagai layanan kesehatan reproduksi, seperti konsultasi KB, pemeriksaan kehamilan, dan persalinan. Pola pendayagunaan dana ZIS yang diterapkan mencakup konsumtif tradisional (seperti pemberian bantuan tunai pascapersalinan di awal berdirinya klinik), konsumtif kreatif (layanan medis yang disertai edukasi, seperti KB dan ANC), serta unsur produktif (pemberdayaan melalui peningkatan literasi kesehatan reproduksi). Pola ini menggambarkan evolusi strategi dari bantuan langsung menuju pendekatan yang berkelanjutan dan memberdayakan.

2. Program-program kesehatan reproduksi yang dijalankan memberikan dampak yang nyata bagi mustahik. Program KB membantu perencanaan keluarga yang sehat, pemeriksaan kehamilan membantu deteksi dini risiko kesehatan ibu dan janin, serta layanan persalinan memastikan proses kelahiran yang aman bagi pasien dhuafa. Selain dampak kesehatan, program juga memperkuat pemahaman pasien akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi. Selain itu sasaran penerima manfaat klinik sudah cukup sesuai dengan ketentuan syar'i, yaitu ditujukan untuk kategori fakir dan miskin dari delapan golongan asnaf penerima zakat. Namun, mekanisme verifikasi masih perlu diperkuat agar distribusi layanan benar-benar menjangkau kelompok yang paling membutuhkan secara adil dan akurat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan:

- Bagi Yayasan Dhuafa Tersenyum, disarankan untuk terus meningkatkan transparansi dan sistem pelaporan keuangan, serta memperluas edukasi kesehatan kepada masyarakat dengan metode yang lebih inovatif dan terstruktur, guna memperkuat aspek pemberdayaan.
- Bagi Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum, penting untuk menambah frekuensi edukasi kesehatan kepada pasien, khususnya yang berpendidikan rendah, serta melakukan pendekatan keluarga

(suami/istri) dalam konsultasi KB agar keputusan yang diambil lebih suportif dan berkelanjutan.